

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah pendekatan studi kasus yang menyelidiki secara mendalam masalah keperawatan dengan batasan yang jelas, pengumpulan data yang rinci, dan mencakup berbagai sumber informasi. Studi kasus memberikan gambaran yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai suatu topik. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif menyajikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada individu atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, lokasi, dan waktu.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini menyajikan gambaran sistematis tentang asuhan keperawatan untuk pasien *Chronic Kidney Disease* yang mengalami gangguan integritas kulit di Ruang Wijaya Kusuma RSUD dr Soedono Madiun pada tahun 2024. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan medikal bedah, meliputi pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

Studi kasus dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan di Ruang Wijaya Kusuma RSUD dr Soedono Madiun. Studi kasus dilakukan selama 4 hari sejak pasien masuk rumah sakit (MRS).

3.3 Subjek

Subjek studi kasus dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini pasien *Chronic Kidney Disease* yang mengalami gangguan integritas kulit.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini menggunakan 3 metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data subjektif secara lisan dengan menyebutkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan masalah dan kondisi pasien. Wawancara berisikan pertanyaan terkait identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dulu dan keluarga serta data yang berfokus pada pengkajian awal.

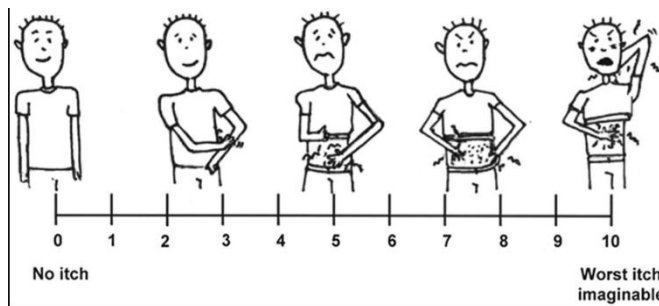
2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik merupakan metode pengumpulan data objektif mengenai kondisi dan masalah yang dialami pasien. Data pasien yang dapat di observasi mengenai keluhan untuk memperkuat diagnosa. Pemeriksaan fisik terkait dengan data yang perlu dilakukan pengukuran dan penilaian yang akurat. Pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan kesadaran, tanda-tanda vital, kepala dan leher, mata, telinga, hidung, mulut, integument, payudara dan ketiak, thorak, jantung, abdomen, musculoskeletal, neurologis, dan status mental.

Rentang skala ukur pruritus pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Skor 0 : normal/tidak gatal

- Skor 1-3 : gatal ringan
 Skor 4-6 : gatal sedang
 Skor 7-8 : gatal berat
 Skor 9-10 : gatal yang tidak terbayangkan



Gambar 3.1 *ItchyQuant*, skala penilaian numerik yang diilustrasikan untuk tingkat keparahan gatal (Haydek et al., 2017)

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi atau disebut juga pengumpulan data dengan dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisa dokumen dokumen yang telah di buat atau dimiliki oleh subjek. Studi dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan, hasil pemeriksaan lainnya. Hasil pemeriksaan yang dapat dijadikan studi dokumentasi adalah hasil pemeriksaan laboratorium, hasil pemeriksaan *Ultrasonografi* (USG), *X-ray*, *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), *Computerized Tomography Scan* (CT-scan), dan lain sebagainya.